

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kedungbanteng beragam. Desa Beji belum dapat melaksanakan seluruh program pemberdayaan dikarenakan daya tanggap terhadap program yang belum maksimal. Desa Kalikesur mampu menyelenggarakan seluruh program dikarenakan kepatuhan yang baik pada aturan yang dibuat. Desa Kedungbanteng berhasil menyelenggarakan seluruh program pemberdayaan masyarakat dikarenakan kekuasaan dan strategi aktor yang baik.

- a. Program pemberdayaan masyarakat mampu membuat masyarakat lebih peka terhadap potensi probadi dan kelompok. Perubahan pandangan akan persoalan ekonomi dan sosial dimasyarakat, seperti di Desa Kalikesur kesenjangan sosial dikarenakan ketidak mampuan membuat kue kering pada acara hajatan saat ini sudah tidak lagi terlibat. Masyarakat Desa Kalikesur semakin sering saling membantu baik itua cara hajatan maupun kegiatan sosial lainnya.
- b. Kepentingan para aktor berdampak pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Pelaksanaan program pemberdayaan di Desa Beji yaitu pembuatan saluran irigasi dapat berjalan dengan lancar dikarenakan perangkat Desa bersama dengan masyarakat sungguh-sungguh berupaya mewujudkan program tersebut, begitu pula yang terjadi di Desa Kedungbanteng yaitu program keluarga berencana dapat terselenggara oleh sebab program tersebut meupakan usulan langsung dari masyarakat.
- c. Program pemberdayaan masyarakat bermanfaat menambah pengetahuan dan keahlian masyarakat. Desa Beji dan Desa Kalikesur sama-sama mengadakan pembuatan kue. Masyarakat yang tadinya belum memiliki pengetahuan membuat kue masyarakat juga belajar bagaimana menggunakan alat-alat

pembuat kue hal tersebut menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat membuat masyarakat mempelajari keahlian baru

- d. Sumber daya yang tersedia berdampak pada keberhasilan implementasi program pemberdayaan masyarakat. Desa Beji belum berhasil menyelenggarakan program dukungan penanaman modal dikarenakan belum berhasil mendapatkan narasumber yang dianggap kompeten dalam memberi penjelasan terkait dukungan penanaman modal. Begitu pula dengan Desa Kalikesur belum dapat menyelesaikan pembangunan kios Desa Kalikesur dikarenakan penanaan program yang hanya bertumpu pada Dana Desa.
- e. Kekuasaan dan strategi aktor berdampak pada keberhasilan pada implementasi program. Desa Kedungbanteng menyelenggarakan program peningkatan kapasitas BPD dan penyuluhan program keluarga berencana. Agar program tersebut dapat terlaksana informasi terkait hal tersebut di sebarluaskan jauh-jauh hari sebelum program tersebut dilaksanakan dan di ingatkan lagi seminggu sebelum program tersebut dilaksanakan.
- f. Kepatuhan terhadap aturan tidak berdampak pada keberhasilan program implementasi program pemberdayaan. Walaupun program dukungan penanaman modal dan peningaktan kapasitas aparat Desa sudah masuk dalam RABDes namun hal tersebut belum mampu mendoromg program tersebut dapat terselenggara.
- g. Daya tanggap pelaksanaan program belum mampu berdampak pada keberhasilan implementasi walaupun pemerintah Desa Kalikesur sudah memiliki daya tanggap yang baik pada program pembenahan kios Desa namun faktanya pembenahan kios Desa belum dapat diselesaikan hingga saat ini, begitu pula pada program dukungan penanaman modal di Desa Beji walaupun pemerintah Desa telah mencari narasumber dan mengkomunikasikan pada anggota BUMDesa Beji namun program Dukungan penanaman program belum berhasil terselenggara.

1. Berdasarkan kesimpulan penelitian faktor pendukung dari keberhasilan program pemberdayaan masyarakat adalah :
  - a. Kepentingan para aktor
  - b. Sumber daya yang tersedia
  - c. Kekuasaan dan strategi aktor
2. Berdasarkan kesimpulan penelitian faktor yang dapat mengurangi atau menghambat keberhasilan pelaksanaan program adalah:
  - a. Kepatuhan terhadap aturan yang ada
  - b. Daya tanggap pelaksana program

## 5.2 Implikasi

Berikut merupakan implikasi berdasarkan kesimpulan penelitian program pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kedungbanteng.

1. Pemerintah Desa sebagai penanggung jawab dari terlaksananya program untuk dapat lebih patuh pada aturan
2. Pemerintah Desa dan Pemerintah Kecamatan diupayakan untuk memiliki daya tanggap yang baik pada permasalahan yang dialami oleh masyarakat.

